

ABSTRAK

Fenomena yang diangkat sebagai obyek penelitian adalah kontestasi identitas perempuan bercadar pada komunitas salafiyah di Ranah Publik. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis komunikasi yang terjadi dalam komunitas salafiyah dalam mereproduksi dan mengkonstruksi habitus, serta mampu membuat pengguna cadar berkontestasi di ranah publik menonjolkan identitasnya untuk mendapatkan pemaknaan yang baik bagi diri dan kelompoknya.

Peran Konsep Habitus dan Arena Pierre Bourdieu dalam penelitian ini yaitu sebagai teknik analisis. Sebab konsep ini membahas mengenai bagaimana produksi budaya dalam dunia sosial. *Habitus* adalah aturan dan nilai – nilai yang melekat pada diri seseorang dan kecenderungan terstruktur untuk berpikir, merasa dan bertindak dengan cara tertentu, yang kemudian mendorong individu untuk berperilaku bersikap dan bertindak di arena sosialnya. Sedangkan arena adalah ranah terstruktur tempat individu berperilaku yang dikuasai. Paradigma konstruktivis – strukturalis sangat relevan digunakan dalam penelitian ini karena memberikan sudut pandang dan batasan – batasan gamblang dalam penelitian untuk menggali fenomena perempuan bercadar di Ranah Publik . Fokus penelitian pada sebagian kecil dari komunitas salafiyah yakni kelompok muslimah salafiyah. Unit analisa terdiri dari 5 orang perempuan bercadar pada kajian rutin komunitas salafiyah dan 5 orang anggota komunitas yang dianggap memiliki kedalaman ilmu yang dalam komunitas salafiyah. Perolehan data dan informasi menggunakan metode studi kasus dengan teknik observasi, wawancara mendalam dengan pertanyaan terbuka, dan pengolahan dokumentasi..

Berdasarkan hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa komunikasi kelompok yang terjadi dalam komunitas salafiyah memanglah memiliki peran sangat penting dalam mendorong kontestasi identitas perempuan bercadar di Ranah Publik. Mereproduksi habitus berdasarkan sistem yang dikonstruksi oleh individu – individu komunitas sebelumnya dan diwariskan oleh agen penyalur pesan terdahulu kepada anggota komunitas salafiyah kini dan akan berlanjut pada anggota komunitas salafiyah selanjutnya. Penelitian ini juga membuktikan bahwa habitus perempuan bercadar yang dikonstruksi dan direproduksi dalam kelompok komunitas salafiyah memiliki andil besar dalam mendorong kontestasi Identitas perempuan bercadar di Ranah Publik. Tesis ini tidak dimaksudkan untuk mengkritik salah satu pihak. Diharapkan hasil penelitian ini memberi sumbangan pemikiran dan pengembangan bagi komunikasi kelompok yang berkaitan dengan konsep Habitus dan Arena.

Kata Kunci : Habitus dan Arena, Komunitas Salafiyah, Kontestasi, Identitas

ABSTRACT

The phenomenon which becomes the object of this research, is the identity contestation Salafiyah veiled women in the salafism community in Public Space. This research aimed to analyze the communication that occurs in the community to reproduce and construct habitus, as well as being able to make the veil can survive in the public domain includes identity and maneuvered to get a good meaning for him and his group.

The concept of habitus and field's Pierre Bourdieu has a very important role in this research as an analytical technique. Because this concept describes how the cultural production in the social world. Habitus is the rules inherent in a person and structured tendency to think, feel and act in certain ways, which then encourages the individual to behave and act in the social field. While the field is structured realm where individuals behave to controlled. Constructivist - Structuralist paradigm - particularly relevant used in this study because it provides viewpoints and limits palpable in research to explore the phenomenon of veiled women in public space. Research carried out by focus on a small portion of the community salafiyah Muslim groups. Analysis unit consists of only 5 people on a regular recitation of veiled women at salafiyah community and 5 community members who are have the depth of knowledge. Information collecting using a case study method by observation, in-depth interviews and observation in field.

Based on this research can be concluded that the communication in the group that carried out by salafiyah community members indeed have a very important role to push contestation identity of veiled women in public domain. Reproducing the habitus based system, which is constructed by the individual earlier and inherited by channeling message agencies to community member's salafiyah now and will continue in the next salafiyah community members. This thesis is not to criticize any of the part of both the subject. But it is expected results of this study contribute to the development of thought and communication group associated with the concept of Habitus and Arena.

Key Word : Habitus and Arena, Salafiyah Community, Contestation, Identity